

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan eksisting, hasil analisis maupun usulan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Permasalahan yang terjadi di Kawasan Batik Trusmi pada kondisi eksisting
 - a. Pada kondisi eksisting di ruas Jalan syekh Datul Kahfi terdapat parkir liar dan pedagang kaki lima yang menggunakan trotoar dan badan jalan untuk berjualan sehingga mengurangi kapasitas jalan. Pada ruas Jalan Raya Jamblang, fasilitas pejalan kaki belum optimal.
 - b. Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada Kawasan Batik Trusmi Kabupaten Cirebon maka dapat diketahui kinerja lalu lintas pada ruas jalan, sebagai berikut:

Tabel 6. 1 Kinerja Ruas Jalan

Nama ruas jalan	Kapasitas		Volume		V/C Ratio		Tingkat Pelayanan	
	A-B	B-A	A-B	B-A	A-B	B-A	A-B	B-A
Jalan Syekh Datul Kahfi	1.085,28	1.085,28	477,05	584,05	0,44	0,54	C	C
Jalan Raya Jamblang	1.632,00	1.632,00	1.422,25	2.043,20	0,87	1,25	E	F
Jalan H.Abas 1	2.408,00		441,15		0,18		A	
Jalan H.Abas 2	1.407,60	1.407,60	196,95	59,15	0,14	0,04	A	A

2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, untuk mengatasi permasalahan yang ada pada ruas jalan Kawasan Batik Trusmi Kabupaten Cirebon dan meningkatkan kinerja ruas tersebut, maka perlu dilakukannya usulan rekayasa lalu lintas. Berikut merupakan rekomendasi rekayasa lalu lintas pada ruas jalan di Kawasan Batik Trusmi Kabupaten Cirebon:
 - a. Melakukan penataan parkir liar menjadi parkir *on street* di bahu jalan pada ruas Jalan Syekh Datul Kahfi pada sisi kiri dan sisi kanan. Penataan parkir dilakukan dengan parkir on street dengan pengaturan sudut 90° , pemasangan marka dan melakukan pemasangan rambu parkir khusus sepeda motor. Menentukan jam operasional pedagang kaki lima dengan memasang rambu dilarang berjualan berjualan di badan jalan dan trotoar. Memasang rambu dilarang berjualan di sepanjang bahu jalan pada pukul 06.00-08.00 yang merupakan jam sibuk. Sehingga kapasitas ruas jalan tersebut akan bertambah dan kinerja ruas akan meningkat.
 - b. Menambah fasilitas pejalan kaki berupa rekomendasi zebra cross bagi pejalan kaki yang menyebrang di ruas Jalan Syekh Datul Kahfi.
3. Perbandingan kinerja lalu lintas setelah dilakukan rekomendasi penanganan masalah pada ruas Jalan Syekh Datul Kahfi :
 - a. Sebelum
Kapasitas 1 arah 1.085,28 smp/jam, V/c Ratio 0,44, kepadatan 18,14 kend/km dan kecepatan arus bebas 41,16 km/jam
 - b. Sesudah
Kapasitas 1 arah 1.228,08 smp/jam, V/C Ratio 0,39, Kecepatan arus bebas 41,16 km/jam dan kepadatan 11,59 kend/km

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. Perlu adanya pelarangan berjualan di trotoar dan bahu jalan dikarenakan menyebabkan hambatan samping menjadi tinggi. Pada Undang – Undang No 22 Tahun 2009 pasal 28 menyatakan bahwa “Setiap orang dilarang melakukan perbuatan yang mengakibatkan gangguan pada fungsi perlengkapan jalan”
2. Menambah fasilitas pejalan kaki di sepanjang ruas Jalan Raya Jamblang berupa Zebra cross bagi pejalan kaki yang menyebrang dan menambahkan rambu petunjuk adanya fasilitas penyebrangan.
3. Melakukan penataan parkir on street dengan pengaturan sudut parkir untuk meningkatkan kinerja ruas jalan dengan pengaturan sudut 90° pada sepeda motor pada ruas Jalan Syekh Datul Kahfi pada ke dua sisi ruas jalan. Penataan parkir dilakukan dengan penambahan marka dan rambu parkir khusus sepeda motor saja dan petugas parkir pada area parkir *on street*. Karena pada Kawasan ini terdapat lahan parkir khusus mobil dan letaknya tidak lebih dari 400m. Dimana pada kondisi ini masih termasuk dalam kemauan orang berjalan.
4. Diperlukannya adanya pengawasan dan dukungan dari pemerintah daerah setempat terkait dengan kebijakan yang dilakukan oleh Lembaga instansi terkait. Melakukan Sosialisasi kepada Masyarakat terkait dengan rekomendasi yang akan diberikan.